

## **KEMAMPUAN TATA KELOLA MEMEDIASI PENGARUH FINANCIAL PERFORMANCE DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Dedy Roma Seniawan<sup>1)</sup>, Djoko Hanantijo<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Magister Manajemen, Perbanas Institute, <sup>2)</sup>Program Studi Magister Manajemen,  
Perbanas Institute

*E-mail:* dedy.roma.s@gmail.com<sup>1)</sup>, djoko.hanantijo@perbanas.id<sup>2)</sup>

### **Abstract**

*This research aims to determine governance mediates the effect of financial performance and capital structure on firm value. The research method used is quantitative method using secondary data. The sample in this study amounted to 10 companies. The sampling technique used purposive sampling. The data collection method used in this research is documentation. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression and sobel test. The t test results show that financial performance and capital structure have a significant effect on corporate governance. Financial performance, capital structure, and corporate governance have a significant effect on firm value. The results of the R square test model 1 show that corporate governance can be explained by financial performance and capital structure by 98.31%. Model 2 shows that firm value can be explained by financial performance, capital structure and corporate governance by 91.02%. Sobel test result 1 shows that corporate governance is not able to mediate the effect of financial performance on firm value. Sobel 2 test results show that corporate governance is able to mediate the effect of capital structure on firm value.*

**Keywords:** *Financial Performance, Corporate Governance, Capital Structure, Company Values*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha saat ini mengalami peningkatan yang signifikan di seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia, sehingga persaingan usaha di negara ini menjadi cukup ketat. Perusahaan selalu dituntut untuk menciptakan nilai perusahaan yang tinggi agar dapat bertahan dalam persaingan dengan perusahaan lain.

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan utama dibentuknya sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemilik atau pemegang saham dapat tercapai.

Begitupun juga pada perusahaan sektor *Property & Real Estate* menjadi salah satu sektor yang dijadikan sebagai tolok ukur pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Sektor properti merupakan salah satu pilihan bisnis yang memberikan jaminan kepastian nilai keuntungan kepada investor. Hal ini terutama disebabkan karena bisnis ini melayani penyediaan kebutuhan pokok manusia dan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk properti. Kehadiran investor asing di bidang properti, mendorong ekonomi bertumbuh dengan masuknya investasi mereka dan berdampak lebih meningkatnya pasar properti di tanah air.

Peran strategis sektor *Property & Real Estate* terlihat dari kontribusinya terhadap perekonomian nasional selama periode 2018-2022 berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar Rp 2.349 triliun–Rp 2.865 triliun per tahun atau setara dengan 14,63-16,3 persen terhadap PDB nasional. Sektor properti tercatat memiliki keterkaitan dengan 185 sektor industri lain (Grahadyarini, 2023). Peningkatan pertumbuhan sektor *Property & Real Estate* akan mendorong pergerakan aktivitas investasi domestik. Peningkatan ini membuat para investor tertarik untuk berinvestasi di sebuah perusahaan. Para investor tentunya berharap investasi yang mereka lakukan dapat memberikan pengembalian yang lebih besar daripada modal yang ditanamkan di suatu perusahaan.

Peningkatan sektor *Property & Real Estate* dapat dilihat dari peningkatan harga sahamnya. Pada

kuartal I-2023, Indeks Pasar Property mengalami kenaikan dibandingkan kuartal sebelumnya. Kenaikan ini dapat dilihat dari indeks harga dan indeks permintaan. Indeks harga menunjukkan kenaikan 1,7% secara kuartalan (QoQ) pada kuartal I tahun 2023. Kenaikan harga pada kuartal I tahun 2023 juga terlihat secara tahunan (YoY) sebesar 7,1. Sedangkan, indeks permintaan pada kuartal I tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 14,5% (QoQ) (Setiawati, 2023).

Dalam menjalankan fungsinya dengan baik, setiap perusahaan *Property & Real Estate* harus memiliki modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, pengelolaan dan pengoperasian yang baik dan berprinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan atau laba yang cukup guna mempertahankan kelangsungan bisnisnya, serta memelihara nilai likuiditasnya sehingga dapat memenuhi setiap kewajibannya. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang tepat dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE).

*Financial performance* perusahaan sangat erat sekali hubungannya dengan peran dan fungsi dari manajemen. *Financial performance* perusahaan merupakan salah satu indikator untuk menilai efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan utamanya. Penilaian terhadap *Financial performance* perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2018), dari laporan keuangan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan, aliran kas, dan informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan merupakan suatu prestasi yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian *Financial performance*. Laporan laba rugi merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk satu periode tertentu. Angka laba yang dihasilkan dalam laporan laba rugi sering dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan, sehingga laba yang tinggi belum tidak mencerminkan kas yang besar

Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, diantaranya ialah struktur modal yang dipakai perusahaan, ukuran perusahaan, dan tingkat likuiditas yang tinggi. Struktur modal diartikan sebagai pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering diukur dalam hal besaran relatif berbagai pendanaan. Suatu perusahaan dikatakan dalam kondisi baik ketika perusahaan mampu menggunakan utang sebagai modal untuk merangsang pertumbuhannya dan meningkatkan efisiensi operasionalnya hingga mencapai tingkat keuntungan yang diinginkan.

Faktor lain yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan pelaksanaan *corporate governance* yang baik. *Corporate governance* penting sebagai peraturan yang efektif untuk berkontribusi kepada daya tarik negara untuk investasi internal dan perkembangan bisnis. Tata kelola perusahaan atau *corporate governance* merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan struktur, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan prinsip akuntabilitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Velnampy, 2019). Tujuan *Corporate Governance* ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

*Good Corporate Governance* (GCG) dapat diartikan juga sebagai suatu pengendalian internal perusahaan guna mengelola resiko yang signifikan dengan mendorong terbentuknya manajemen perusahaan yang bersih dan transparan. Tujuan utama diterapkannya *Good Corporate Governance* (GCG) adalah diharapkan perusahaan akan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Secara lebih rinci, terminologi *corporate governance* dapat dipergunakan untuk menjelaskan peranan dan perilaku dari dewan direksi, dewan komisaris, pengurus perusahaan, dan para pemegang saham.

Pada penelitian ini mengambil objek pada perusahaan *Property & Real Estate* dikarenakan *Property & Real Estate* menjadi pelaku bisnis dalam bidang perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Hal ini terbukti dari perusahaan di sektor ini memiliki penyerapan tenaga kerja dari industri yang terkait secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa sektor *Property & Real Estate* memberikan dampak besar untuk mendorong perekonomian sektor ekonomi lainnya, terutama perkembangan produk keuangan.

Penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Amro, 2021; Fawzia, 2022; Mardevi et al., 2020; Putri & Budiyanto, 2018; Supeno, 2022; Yulianto, 2018) yang menyatakan bahwa *financial*

*performance* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Supeno, 2022b; Yolanda, 2017) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan pada variabel lainnya, terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Mutmainah, 2019; Yulianti et al., 2024) yang menyatakan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Namun ada beberapa penelitian yang menyatakan hasil yang berlawanan dari hasil lainnya, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Katoppo & Nustini, 2022; Rahmatullah, 2019; Yolanda, 2017) yang menyatakan bahwa *financial performance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Fawzia, 2022; Mardevi et al., 2020; Yulianti et al., 2024; Yulianto, 2018) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini merumuskan pertanyaan apakah tata kelola mampu memediasi pengaruh *financial performance* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Untuk itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan tata kelola memediasi pengaruh *financial performance* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kinerja Keuangan (*Financial Performance*)**

Kinerja keuangan mengacu pada evaluasi kesehatan finansial suatu entitas, baik itu perusahaan, organisasi, individu, atau entitas lainnya. Ini melibatkan analisis berbagai metrik keuangan yang memberikan wawasan tentang bagaimana suatu entitas mengelola dan menggunakan sumber daya finansialnya.

Beberapa metrik yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan termasuk pendapatan, laba bersih, margin laba, rasio utang, perputaran aset, arus kas bersih, dan lainnya. Kinerja keuangan yang baik biasanya menunjukkan bahwa entitas tersebut mampu menghasilkan pendapatan yang stabil, memperoleh keuntungan yang sehat, mengelola utang dengan baik, serta menggunakan asetnya secara efisien untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau pihak terkait lainnya.

*Financial performance* menjadi salah satu metrik yang digunakan untuk mengukur kualitas perusahaan. Kinerja suatu perusahaan perlu diukur untuk menentukan apakah suatu perusahaan berkinerja baik atau buruk (Fitriasari & Ratna, 2019). *Financial performance* sangat penting untuk pihak perusahaan dan para *stakeholder* yang memiliki kepentingan di dalamnya. *Financial performance* dapat dilihat sebagai komponen kunci pada suatu perusahaan.

### **Tata Kelola Perusahaan**

Tata Kelola perusahaan atau biasa yang disebut dengan *corporate governance* adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan struktur, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan prinsip akuntabilitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Onasis & Robin, 2016).

Tata kelola perusahaan dapat didefinisikan ke dalam dua, yaitu secara sempit dan luas. Dalam arti sempit, tata kelola perusahaan diartikan sebagai hubungan antara manajer, direksi, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan Masyarakat. Sedangkan dalam arti luas, tata kelola perusahaan mencakup antara gabungan undang-undang, regulasi, aturan yang terdaftar dan praktik perusahaan yang memungkinkan perusahaan mendapatkan pendanaan, serta memaksimalkan kegiatan agar lebih efisien (Yulianti et al., 2024).

Definisi lain dari tata kelola perusahaan adalah suatu peraturan efektif yang berkontribusi terhadap daya tarik negara bagi investasi dalam negeri dan pengembangan bisnis. *Good Corporate Governance* (GCG) terdiri atas seperangkat struktur, prosedur dan mekanisme tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip akuntabilitas, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka Panjang (Velnampy, 2019). *Good Corporate Governance* (GCG) sendiri dapat dinilai menjadi kunci utama keberhasilan suatu perusahaan dalam menumbuhkan dan menghasilkan keuntungan jangka panjang (*corporate value*), memenangkan persaingan bisnis global, dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. (Setyawan, 2019).

### Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modalnya sendiri. Bagi perusahaan struktur modal sangatlah penting karena berhubungan langsung dan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diinginkan/

Struktur modal menunjukkan perimbangan atau perbandingan antara sumber modal asing (utang) dan modal sendiri, yang merupakan salah satu fungsi dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan (Amro, 2021). Struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan yang berasal dari perbandingan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang, saham preferen serta saham biasa yang digunakan oleh industri (Supeno, 2022).

Pengertian lain dari struktur modal adalah proporsi atau takaran perdanaan permanen dalam waktu yang panjang pada perusahaan yang terdiri dari utang, saham preferen dan ekuitas saham biasa (Permatasari, 2018).

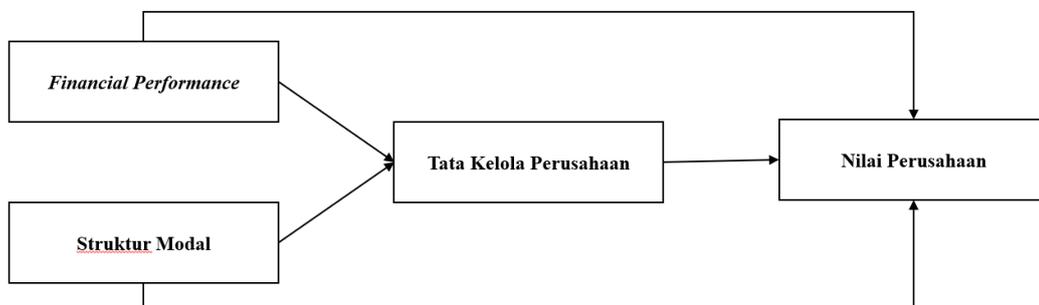
### Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, yang artinya perusahaan harus terus berupaya dalam meningkatkan kinerja perusahaan dari semua lini terutama pada sektor nilai perusahaan. ketika terjadinya kenaikan nilai perusahaan dalam suatu perusahaan merupakan sebuah keberhasilan yang sangat baik dan sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan. Dikarenakan dengan terjadinya peningkatan nilai perusahaan, maka keuntungan dan kesejahteraan para pemegang saham juga terkena dampak positifnya (Hilmi, 2021).

Pada umumnya nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat berarti dalam suatu industri. Hal itu disebabkan nilai perusahaan dipengaruhi oleh seorang investor dalam melaksanakan penanaman modal pada industri atau perusahaan tersebut. (Supeno, 2022). Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai tersebut bersifat positif dalam arti menguntungkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut di jauhi (Ningrum, 2021).

Nilai perusahaan sendiri adalah nilai pasar perusahaan atau ekuitas yang beredar. Nilai perusahaan merupakan tolak ukur penilaian seorang investor dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan karena selalu berkaitan dengan harga saham (Fahlevie, 2023). Arti lain dari nilai perusahaan adalah persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kegiatan operasional yang baik dan memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya juga dianggap mampu memberi return kepada investor sesuai dengan harapan (Setiabudhi, 2022).

### Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis (2024)

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

## Hipotesis

1. Pengaruh *Financial Performance* terhadap Nilai Perusahaan  
Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh, (Amro, 2021; Fawzia, 2022; Mardevi et al., 2020; Putri & Budiyanto, 2018; Supeno, 2022; Yulianto, 2018) menyatakan bahwa *financial performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.  
Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Yolanda, 2017; Rahmatullah, 2019; Katoppo & Nustini, 2022) yang memberikan hasil berlawanan, berupa *financial performance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian diatas, peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut:  
 $H_1$  : *Financial performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan  
Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yolanda, 2017; Sukanto, 2021; Yulianti et al., 2024), menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.  
Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Yulianto, 2018; Fawzia, 2022; Mutmainah, 2019; Mardevi et al., 2020; Shantika & Kurniawati, 2023) yang memberikan hasil berlawanan, berupa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian diatas, peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut:  
 $H_2$  : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan  
Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mutmainah, 2019; Yulianti et al., 2024), menyatakan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.  
Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Budiyanto, 2018; Katoppo & Nustini, 2022; Yolanda, 2017; Shantika & Kurniawati, 2023) yang memberikan hasil berlawanan, berupa tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian diatas, peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut:  
 $H_3$  : Tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh *Financial Performance* Berpengaruh terhadap Tata Kelola Perusahaan  
Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmatullah, 2019), menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap tata kelola perusahaan.  
Berdasarkan penelitian diatas, peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut:  
 $H_4$  : *Financial Performance* berpengaruh terhadap tata kelola perusahaan.
5. Pengaruh Struktur Modal Berpengaruh terhadap Tata Kelola Perusahaan  
Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bastomi, 2021; Rahmatullah, 2019; Sukanto, 2021), menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap tata kelola perusahaan.  
Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Bastomi, 2021) yang memberikan hasil berlawanan, berupa struktur modal tidak berpengaruh terhadap tata kelola perusahaan. Berdasarkan penelitian diatas, peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut:  
 $H_5$  : Struktur modal berpengaruh terhadap tata kelola perusahaan.
6. Tata Kelola Perusahaan Mampu Memediasi Pengaruh *Financial Performance* terhadap Nilai Perusahaan  
Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fawzia, 2022; Shantika & Kurniawati, 2023), menyatakan tata kelola perusahaan mampu memediasi *financial performance* terhadap nilai perusahaan.  
Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Budiyanto, 2018; Mardevi et al., 2020; Sukanto, 2021) yang memberikan hasil berlawanan, berupa tata kelola perusahaan tidak mampu memediasi *financial performance* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian diatas, peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut:  
 $H_6$  : Tata kelola perusahaan dapat memediasi *financial performance* terhadap nilai perusahaan.
7. Tata Kelola Perusahaan Mampu Memediasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan  
Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mardevi et al., 2020; Rahmatullah, 2019), menyatakan bahwa tata kelola perusahaan mampu memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan.  
Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Fawzia, 2022; Rahmatullah, 2019; Bastomi, 2021; Shantika & Kurniawati, 2023) yang memberikan hasil berlawanan, berupa tata kelola perusahaan tidak mampu memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan.

H<sub>7</sub> : Tata kelola perusahaan dapat memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang berjumlah 33 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan kriteria perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023 dan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan yang sesuai dengan kriteria.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi melalui pengumpulan data dengan mengkaji laporan tahunan perusahaan *consumer goods non cyclicals* yang diperoleh melalui *website IDX*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linier berganda dan uji sobel yang mana didalamnya akan membahas analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, sobel test, estimasi model dan evaluasi hasil regresi, pengujian hipotesis (Uji-t), uji kelayakan model (Uji F), uji koefisien determinasi.

**Tabel 1. Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
4	CTRA	Ciputra Development Tbk
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
6	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
7	SMRA	Summarecon Agung Tbk
8	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
9	DILD	Intiland Development Tbk
10	MDLN	Modernland Realty Tbk

Sumber: IDX yang diolah penulis (2024)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Uji t**

**Tabel 2. Hasil Hipotesis Model 1**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.71262	0.053481	592.9680	0.0000
ROE	-0.000706	0.000245	-2.884248	0.0448
DER	-0.010935	0.003698	-2.957369	0.0417

Sumber; Hasil olah data Eview 12 (2024)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai Prob *F-Statistics* antara variabel X<sub>1</sub> (ROE) dengan variabel Z (GCG) adalah 0,0448 yang mana lebih kecil dari 0,05 yang menandakan bahwa *Financial Performance* (ROE) secara parsial dapat berpengaruh positif signifikan terhadap Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan nilai Prob *F-Statistics* antara variabel X<sub>2</sub> (DER) dengan variabel Z (GCG) < 0,05 yaitu 0,0417 yang berarti Struktur Modal (DER) dapat berpengaruh positif signifikan terhadap Tata Kelola Perusahaan (GCG)

**Tabel 3. Hasil Hipotesis Model 2**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.24812	2.766968	-4.065143	0.0153
ROE	0.057217	0.013997	4.087768	0.0150
DER	0.887884	0.201812	4.399557	0.0117
GCG	0.023813	0.004924	4.835964	0.0084

Sumber; Hasil olah data Eview 12 (2024)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui nilai Prob F-Statistics antara variabel  $X_1$  (ROE) terhadap variabel Y (EPS) adalah 0,0150 yang mana  $< 0,05$  yang berarti *Financial Performance* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (EPS), nilai Prob F-Statistics variabel  $X_2$  (DER) terhadap variabel Y (EPS) sebesar 0,0117  $< 0,05$  yang menandakan Struktur Modal (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (EPS), dan nilai Prob F-Statistics antara variabel Z (GCG) terhadap variabel Y (EPS)  $< 0,05$  yaitu 0,0084 yang menandakan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dapat berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (EPS).

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4. Nilai R-Square**

Variabel Dependenden	Nilai R-Square
Tata Kelola Perusahaan	0,9831
Nilai Perusahaan	0,9102

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa Nilai R square yang dihasilkan pada model 1 adalah sebesar 0,9831 yang menandakan bahwa Tata Kelola Perusahaan (GCG) dapat dijelaskan oleh *Financial Performance* (ROE) dan Struktur Modal (DER) sebesar 98,31 persen yang mana masuk dalam kategori kuat dan sisanya sebesar 1,69 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diujikan pada penelitian ini.

Nilai R Square yang dihasilkan pada model 2 adalah sebesar 0,9102 yang berarti nilai perusahaan (EPS) dapat dijelaskan oleh *Financial Performance* (ROE), Struktur Modal (DER), dan GCG dalam model regresi adalah sebesar 91,02 persen yang termasuk dalam kategori kuat dan sisanya sebesar 8,98 persen mampu dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diujikan pada penelitian ini.

## 3. Uji Sobel Test

Sobel Test : Indirect Effect Testing			
-- InQuest Calculator --			
Insert Your Resources			
Coeff. ( $\alpha - z$ )	-0.000704	SE( $\alpha - z$ )	0.000245
Coeff. ( $z - \gamma$ )	0.023813	SE( $z - \gamma$ )	0.004924
		Reset	Analyze
The Results of Sobel Test Calculation			
	Sobel Test	Aroian Approximation Sobel Test	Goodman Approximation Sobel Test
Indirect coefficient	10811102	10811102	10811102
Standard Error	117255235.929	117258050.657	117252421.132
Z Statistic	0.092	0.092	0.092
P Value (Two-Tailed)	0.927	0.927	0.927
Decision	Insignificant (Un Mediated)	Insignificant (Un Mediated)	Insignificant (Un Mediated)
<small>Significant at 5% Level of Significance</small>		<small>Copyright © 2023 by Arena Statistics</small>	

Sumber: Hasil olah data Sobel Test Calculator (2024)

**Gambar 2. Hasil Uji Sobel Test 1**

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat hasil *Sobel test* 1 menunjukkan nilai *Z Statistics* yang dihasilkan pada penelitian ini adalah 0,92 yang mana lebih kecil dari 1,96 dan nilai *P-Value* yang dihasilkan adalah 0,927 yang mana lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan Tata Kelola Perusahaan (GCG) tidak mampu memediasi pengaruh *Financial Performance* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (EPS).

Sobel Test : Indirect Effect Testing			
-- InQuest Calculator --			
Insert Your Resources			
Coeff. (x - z)	0,010934	SE(x - z)	0,003698
Coeff. (z - y)	0,023813	SE(z - y)	0,004924
		Reset	Analyze
The Results of Sobel Test Calculation			
	Sobel Test	Aroian Approximation Sobel Test	Goodman Approximation Sobel Test
Indirect coefficient	260395155	260395155	260395155
Standard Error	124032200.098	125361687.106	122688307.219
Z Statistic	2.099	2.077	2.122
P Value (Two-Tailed)	0.036	0.038	0.034
Decision	Significant (Mediated)	Significant (Mediated)	Significant (Mediated)
Significant at 5% Level of Significance		Copyright © 2023 by Arena Statistics	

Sumber: Hasil olah data *Sobel Test Calculator* (2024)

**Gambar 3. Hasil Uji Sobel Test 2**

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat hasil *Sobel test* 2 menunjukkan nilai *Z Statistics* yang dihasilkan adalah 2,099 > 1,97 dan nilai *P Values* yang dihasilkan adalah sebesar 0,036 yang mana lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa Tata Kelola Perusahaan (GCG) mampu memediasi pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (EPS).

#### 4. Interpretasi

**Tabel 5. Interpretasi Hasil Penelitian**

	Nilai $\alpha$	Prob F. Statistics	Keterangan
ROE -> EPS	0,05	0,015	Berpengaruh Signifikan
DER -> EPS	0,05	0,011	Berpengaruh Signifikan
GCG -> EPS	0,05	0,008	Berpengaruh Signifikan
ROE -> GCG	0,05	0,044	Berpengaruh Signifikan
DER -> GCG	0,05	0,041	Berpengaruh Signifikan
ROE-> GCG -> EPS	0,05	0,927	Tidak Berpengaruh Signifikan
DER -> GCG -> EPS	0,05	0,036	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Hasil olah data evIEWS 12 (2024)

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa:

- Pengaruh *Financial Performance* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (EPS) dapat dikatakan berpengaruh positif signifikan karena nilai *Prob F. Statistics* sebesar 0,015 < 0,05 maka  $H_1$  diterima.
- Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (EPS) berpengaruh positif signifikan karena nilai *Prob F. Statistics* < 0,05 yaitu 0,011. Maka  $H_2$  diterima
- Tata Kelola Perusahaan (GCG) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (EPS) karena nilai *Prob F. Statistics* yang dihasilkan 0,008 < 0,05. Maka  $H_3$  diterima
- Pengaruh *Financial Performance* (ROE) terhadap Tata Kelola Perusahaan (GCG) berpengaruh signifikan karena nilai *Prob F. Statistics* < 0,05 yaitu 0,044. Maka  $H_4$  diterima.

- e. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Tata Kelola Perusahaan (GCG) berpengaruh signifikan karena nilai *Prob F. Statistics* yang dihasilkan adalah 0,041 yang mana lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_5$  diterima.
- f. Tata Kelola Perusahaan (GCG) tidak mampu memediasi pengaruh *Financial Performance* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (EPS) karena nilai *Prob F. Statistics* yang dihasilkan  $> 0,05$  yaitu 0,927. Maka  $H_6$  ditolak
- g. Tata Kelola Perusahaan (GCG) mampu memediasi signifikan pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (EPS) karena nilai *Prob F. Statistics* yang dihasilkan sebesar 0,036 dimana  $< 0,05$  sehingga  $H_7$  diterima

## PEMBAHASAN

### 1. *Financial performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Diketahui *Financial Performance* (ROE) dapat berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2019) Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting dalam menarik perhatian para investor dikarenakan profitabilitas ini menggambarkan seberapa efektif pengelolaan perusahaan dan perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi pasti akan diminati oleh para investor, sehingga permintaan saham perusahaan dapat meningkat. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai ROE yang dihasilkan adalah sebesar 18,44 yang mana menurut SEOJK 03/2019 nilai tersebut termasuk dalam kategori sehat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amro, 2021; Fawzia, 2022; Mardevi et al., 2020; Putri & Budiyanto, 2018; Supeno, 2022; Yulianto, 2018) yang mengatakan bahwa *Financial Performance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Katoppo & Nustini, 2022; Rahmatullah, 2019; Yolanda, 2017) yang mengatakan bahwa *Financial Performance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 2. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Diketahui Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikatakan oleh (Amro, 2021) yang menyatakan bahwa Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modalnya sendiri. Bagi perusahaan struktur modal sangatlah penting karena berhubungan langsung dan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diinginkan. Hal ini dibuktikan dengan besaran nilai Rata-rata DER yang dihasilkan adalah 13,18 yang mana lebih kecil dari standar yaitu 90 persen yang mana dapat dikatakan baik maka dapat diaktakan tingkat risiko yang ditanggung oleh pemegang saham tidak besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Supeno, 2022b; Yolanda, 2017) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fawzia, 2022; Mardevi et al., 2020; Yulianti et al., 2024; Yulianto, 2018) yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### 3. Tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil dari pengujian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa Tata Kelola Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori (Velnampy, 2019). Yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) terdiri atas seperangkat struktur, prosedur dan mekanisme tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip akuntabilitas, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mutmainah, 2019; Yulianti et al., 2024) yang menyatakan bahwa Tata Kelola Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### 4. *Financial performance* berpengaruh terhadap tata kelola perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa *Financial Performance* berpengaruh positif signifikan terhadap Tata Kelola Perusahaan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmatullah, 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 5. Struktur modal berpengaruh terhadap tata kelola perusahaan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diketahui Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Tata Kelola Perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori (Amro, 2021) yang mengatakan bahwa Struktur modal menunjukkan perimbangan atau perbandingan antara sumber modal asing (utang) dan modal sendiri, yang merupakan salah satu fungsi dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bastomi, 2021; Rahmatullah, 2019; Sukanto, 2021) yang menyatakan bahwa Tata Kelola Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bastomi, 2021) yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Tata Kelola Perusahaan.

#### 6. Tata kelola perusahaan dapat memediasi *financial performance* terhadap nilai perusahaan

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Tata Kelola Perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh Financial Performance terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fawzia, 2022; Shantika & Kurniawati, 2023) yang menyatakan bahwa Tata Kelola Perusahaan mampu memediasi Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Budiyanto, 2018; Mardevi et al., 2020; Sukanto, 2021) yang menyatakan bahwa tata kelola perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh *financial performance* terhadap nilai perusahaan.

#### 7. Tata kelola perusahaan dapat memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian Sobel Test didapatkan hasil bahwa Tata Kelola Perusahaan mampu memediasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan (Mardevi et al., 2020; Rahmatullah, 2019) yang menyatakan bahwa Tata Kelola Perusahaan dapat memediasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fawzia, 2022; Rahmatullah, 2019; Bastomi, 2021; Shantika & Kurniawati, 2023) yang menyatakan bahwa Tata Kelola Perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial performance* (ROE) dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Tata kelola perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. *Financial performance* berpengaruh positif signifikan terhadap tata kelola perusahaan.
5. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap tata kelola perusahaan.
6. Tata kelola perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh *financial performance* terhadap nilai perusahaan.
7. Tata kelola perusahaan mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

## SARAN

Saran dalam penelitian ini agar lebih mengembangkan dan memperbesar skala penelitian terkait profitabilitas, manajemen laba, dan nilai perusahaan. Selain hal tersebut perlu menambahkan jumlah sampel dan menambahkan variabel yang lebih kompleks dan lebih relevan, sehingga nilai kelayakan model yang didapatkan lebih bagus dan signifikansi antar variabel yang dihasilkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amro, P. Z. N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Badan Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara. (2018). *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews*.
- Bangun, N. (2020). Effect of Bid Ask Spread, Profitability, and Free Cash Flow on Earning Management. *Jurnal Akuntansi*, 23(3), 449. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i3.613>

- Bastomi, M. (2021). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Variabel Intermediasi Berupa Tata Kelola Perusahaan BUMN*. 4(2).
- Fahlevie, A. F. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Consumer Goods Non-Cylical Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022)*.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Fawzia, N. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Fitriasari, N. M. A. D., & Ratna, M. M. S. (2019). Pengaruh Intellectual Capital pada Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 1717. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p02>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (Edisi 9). Undip.
- Grahadyarini, L. (2023, April 10). *Sektor Properti Topang Perekonomian*. Kompas.
- Hair Jr, J. F., Tomas M, H. G., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2022). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. <http://www>.
- Hamdani, A. H., Azhar, I., Nur, M., Cut, Y., Hasrina, D., Ardiany, Y., Rinanda, Y., Arfan, N., Muhamad, I., Noch, Y., Penerbitan, M., Produksi, D., Hendrawan, D., Penerbitan, K., Fahrurrozi, :, & Harmain, H. (2021a). *Manajemen Keuangan 1*. <http://www.penerbitmadenatera.co.id>
- Hamdani, A. H., Azhar, I., Nur, M., Cut, Y., Hasrina, D., Ardiany, Y., Rinanda, Y., Arfan, N., Muhamad, I., Noch, Y., Penerbitan, M., Produksi, D., Hendrawan, D., Penerbitan, K., Fahrurrozi, :, & Harmain, H. (2021b). *Manajemen Keuangan 1*. <http://www.penerbitmadenatera.co.id>
- Hasan, J., & Meidiyustiani, R. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2056>
- Hasanudin. (2023). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Pos Indonesia*.
- Hendrik. (2023). *Apa itu Dividen: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Prosedur Pembayaran*. Gramedia Blog.
- Hery, S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono, Ed.). Grasindo.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Hilmi, Y. R. (2021). *Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2). <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Jannah, R., Sobana, D. H., & Jajuli, S. (2020). Pengaruh Margin Laba Kotor dan Margin Laba Operasional Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia, Tbk. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 48–55. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10050>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (ed. Rev. cet. 12.). Rajawali Pers.
- Katoppo, Y., & Nustini, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan dan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(4).
- Komite Nasional Kebijakan Governansi. (2021). *Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021*.
- Lestari, N., & Ningrum, A. S. (2018). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. In *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History* (Vol. 3, Issue 1).

- Lestari, S. P., Dhiana Paramita, P., & Pranaditya, A. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)*.
- Mardevi, K. S., Suhendro, & Dewi, R. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi*. 5(2). <https://analisis.co.id>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. <https://www.idx.co.id/>
- Mutmainah. (2019). *Analisis Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. 10.
- Ningrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. <http://www.PenerbitAdab.id>
- Onasis, K., & Robin. (2016). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI* (Vol. 20, Issue 1).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Lampiran I RSE OJK TKS BPRS*.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No:PER-01/MBU/2011. (2011). *Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara*.
- Permatasari, D. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*.
- Putri, H. T. (2019). *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.70>
- Putri, Z. B., & Budiyanto. (2018). *Pengaruh Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating*.
- Rahmatullah, D. D. (2019). *Pengaruh Profitabilitas & Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening*.
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan*. *Pamator Journal*, 13(1), 134–138. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6953>
- Sapitri, S. (2018). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2012-2016)*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Buku Metode Penelitian Untuk Bisnis* (6th ed.). Salemba Empat.
- Setiabudhi, H. (2022). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Mediasi* (Vol. 5, Issue 1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Setiawati, S. (2023, July 10). *Pasar Properti Makin Ketat, Kinerja Sahamnya Kian Bertenaga*. CNBC Indonesia.
- Setyawan, B. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i12.313>
- Shantika, A. K., & Kurniawati, S. L. (2023). *Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Mediasi di JII*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6788>
- Sugiyono. (2021a). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021b). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sulistiyanto S. (2018). *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*.
- Supeno, A. (2022a). *Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal : Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan)*. 3(3). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3>

- Supeno, A. (2022b). *Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal : Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan)*. 3(3). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3>
- Toto Prihadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Toto Prihadi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (2nd ed.)*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Velnampy, T. (2019). *Corporate Governance and Firm Performance: A Study of Selected Listed Companies in Sri Lanka*. <https://www.researchgate.net/publication/231590032>
- Wardani, D. K., & Kaleka, W. W. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*.
- Yolanda, F. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Yulianti, Husadha, C., Rossa, E., pangaribuan, D., & Yuniati, T. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Tata Kelola Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022*. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3.
- Yulianto, H. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*.